

**OPERASI SWEETIE 2.0: PENANGANAN *CHILD CYBERSEX*  
MELALUI KEMITRAAN ANTARA FILIPINA DENGAN  
TERRE DES HOMMES**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**CHAIRUN NISA**

**1710851001**



**Pembimbing I: Anita Afriani Sinulingga, S.IP., M.Si.**

**Pembimbing II: Inda Mustika Permata, S.I.P., M.A.**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi internet dan faktor kemiskinan menjadi awal berkembangnya bisnis prostitusi secara daring dan menjadikan Filipina dikenal sebagai pusat *cybersex* secara global. Terdapat eksploitasi terhadap anak-anak pada bisnis tersebut sehingga mengancam keselamatan dan hak anak-anak di Filipina. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Filipina seperti menjalin kemitraan dengan Terre des Hommes. Kemitraan ini dioptimalkan dengan menghadirkan operasi *Sweetie* untuk menjebak predator. Akan tetapi, bisnis *child cybersex* terus mengalami peningkatan meskipun *Sweetie* telah dilengkapi dengan kecerdasan buatan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dalam kemitraan antara Filipina dengan Terre des Hommes dalam menekan angka pertumbuhan *child cybersex* dan melindungi anak-anak dari eksploitasi seksual secara daring melalui studi kasus operasi *Sweetie 2.0*. Penelitian ini menggunakan konsep kerjasama internasional dan konsep kemitraan yang diambil dari pemikiran Adil Najam dalam melihat bentuk hubungan antara negara dan NGO. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep kemitraan yang berangkat dari pemikiran Aliya Kabdiyeva dalam melihat dinamika kemitraan antara Filipina dengan Terre des Hommes. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep kemitraan Najam dan Kabdiyeva, pada penelitian ini menemukan tiga hambatan pada kemitraan dalam mengatasi *child cybersex* melalui operasi *Sweetie 2.0*, yaitu: ketidakpercayaan Terre des Hommes dengan kebijakan reaktif Filipina; pengabaian dari masyarakat dan sektor swasta akan edukasi bahaya *child cybersex* terhadap anak-anak; dan adanya keterbatasan operasi *Sweetie 2.0* secara legal sebagai alat investigasi.

**Kata Kunci:** *Child Cybersex, Filipina, Operasi Sweetie 2.0, Terre des Hommes.*



## ABSTRACT

*The growth of internet and poverty opened new avenues for the growth of online prostitution and made the Philippines known as the center of cybersex globally. Child exploitations was discovered in these activities and threatened the safety also the rights of children. Various efforts have been made by the Philippines, such as establishing partnerships Terre des Hommes. There is an optimization of this partnership by creating Sweetie Operation to trap the predators. However, the child cybersex business keeps growing even though Sweetie is equipped with artificial intelligence. Therefore, this research aimed to analyze the obstacles in the Philippines and Terre des Hommes partnership in decreasing the growth of child cybersex and protect the children from online sexual exploitation through a case study called Sweetie Operation 2.0. This research uses International Cooperation and partnership concept by Adil Najam which offers a more detailed view of NGO and state relations. Besides, this research also uses the partnership concept by Aliya Kabdiyeva to observe the dynamics of the Philippines and Terre des Hommes partnership. The approach of this research was descriptive by using secondary data. Based on the partnership concept by Najam and Kabdiyeva, this research discovered three obstacles within the partnership in combating child cybersex through Sweetie Operation 2.0: the uncertainty of Terre des Hommes with Philippine's reactive policy; society and private sector neglecting the awareness of child cybersex impact on children; and the limitation of Sweetie operation 2.0 as investigative tools by law.*

**Keywords:** *Child Cybersex, Philippines, Sweetie Operation 2.0, Terre des Hommes.*

